

Profitability Analysis in Measuring the Financial Performance of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2021–2025)

Mitta Muthia Wangsi*, Wisang Candra Bintari, Eva Trisnawati

Magister Manajemen/ Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

*mithamuthia@gmail.com

ABSTRACT

This study contributes to assessing the financial performance of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk in generating profits from revenue, assets, and capital amidst post-pandemic market dynamics and after its listing on the stock exchange. This study uses a descriptive analysis method with a qualitative approach. The secondary data for this study are the audited annual financial statements of PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk for the period 2021-2025. Profitability measurements utilize three main ratios: Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), and Return on Equity (ROE). The analysis results indicate a fluctuating trend in the company's financial performance. At the beginning of the period, the company posted profit growth, but in 2024-2025, the net profit margin value decreased significantly, despite the company obtaining additional funds through an IPO in 2023 to optimize profit from its operations. At the end of the observation period, there were also indications of suboptimal utilization of assets and equity in generating net profit, resulting in a decline in ROA and ROE values. This research provides recommendations for company management to improve operational cost efficiency and develop a stricter asset management strategy to restore profitability stability in the future.)

Keywords: financial performance; net profit margin; return on aset; return on equity; PT.TKDN Tbk.

Analisis Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk (2021–2025)

ABSTRAK

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menilai kinerja keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk guna menghasilkan keuntungan (laba) dari pendapatan, aset dan modal di tengah dinamika pasar pasca-pandemi dan setelah melantai di bursa efek. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Data sekunder penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit milik PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk periode 2021-2025. Pengukuran profitabilitas memanfaatkan tiga rasio utama, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). Hasil analisis menunjukkan adanya tren fluktuasi pada kinerja keuangan perusahaan di mana ketika awal periode perusahaan sempat membukukan pertumbuhan laba namun pada tahun 2024-2025 nilai margin laba bersih turun secara signifikan meskipun pada tahun 2023 perusahaan telah mendapatkan dana tambahan melalui IPO untuk mengoptimalkan perolehan laba dari operasional perusahaan. Pada akhir periode pengamatan juga menunjukkan adanya indikasi pemanfaatan aset dan ekuitas yang belum optimal dalam menghasilkan laba bersih sehingga berdampak pada turunnya nilai ROA dan ROE. Penelitian ini memberikan

rekomendasi bagi manajemen perusahaan untuk melakukan efisiensi beban operasional serta menyusun strategi tata kelola aset yang lebih ketat guna mengembalikan stabilitas profitabilitas di masa mendatang

Kata Kunci: kinerja keuangan; net profit margin; return on aset; return on equity; PT. TKDN Tbk.

PENDAHULUAN

Akselerasi teknologi modern saat ini menjadi stimulus utama bagi transformasi struktural di berbagai sektor ekonomi Indonesia, termasuk industri penyedia solusi digital (IPST, 2025). Masifnya transformasi digital ini turut mendorong perusahaan sektor teknologi untuk tumbuh cepat, sekaligus menuntut kemampuan perusahaan menjaga profitabilitas di tengah dinamika pasar pascapandemi dan tekanan kompetisi. Fenomena ini juga turut mendorong banyaknya perusahaan teknologi untuk melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) demi memperkuat struktur permodalan mereka (Asyhari, 2025). Salah satu emiten yang mengambil langkah strategis ini di bursa efek adalah PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk, yang berhasil melantai pada tahun 2023 untuk mengoptimalkan potensi laba dari aktivitas operasionalnya yang mana optimalisasi laba ini dapat dilihat melalui pengukuran kinerja keuangan.

Secara teori untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan maka diperlukannya Manajemen keuangan (Farida & Utami, 2023). Manajemen keuangan dapat membantu mengefektifkan operasional perusahaan dalam memperoleh laba bersih serta dapat membantu menentukan ke arah mana dana dialokasikan. Jika investasi tepat, perusahaan akan memiliki *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) yang tinggi (Novitasari, 2012). Teori lain yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan ialah *Teori Signaling* (Teori Sinyal). Sinyal positif akan diberikan oleh Perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi karena menggambarkan bahwa perusahaan tengah memberikan kinerja yang baik sehingga mampu menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut (Putri & Trisnawati, 2024).

Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) (Meida & Humaira, 2023; Yuliantoputri & Suhaeli, 2022). NPM menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan perusahaan (Daeli & Magdalena, 2022). ROA menunjukkan kemampuan entitas usaha dalam memproduksi profit dari keseluruhan aset yang dimiliki (Adelia et al., 2025). ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan mendapatkan keuntungan bagi para investor menggunakan modalnya (Sinaga, et al., 2023).

PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk meskipun telah berhasil memperoleh suntikan dana segar melalui aksi IPO pada tahun 2023, pengelolaan modal dan aset pasca-melantai di bursa justru menghadapi tantangan berat karena adanya indikasi ketidakmampuan secara konsisten dalam menghasilkan profit yang ditandai dengan belum

optimalnya pemanfaatan total aset dan ekuitas oleh pihak manajemen, sehingga keuntungan yang dihasilkan tidak sebanding dengan penambahan modal. Ketidak efisiensi dalam operasional ini menjadi beban dan memicu penurunan nilai rasio pengembalian finansial secara masif, yang berisiko memperburuk citra kinerja keuangan perusahaan di mata para investor publik. Hal inilah yang menjadi permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian guna menganalisis seberapa besar terjadinya tren fluktuasi profitabilitas pada PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk yang terjadi sepanjang tahun 2021 hingga 2025.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dengan apa adanya dan tidak ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan analisis data (Sugiono, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2025. Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan rumus profitabilitas di mana perhitungannya ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rumus Profitabilitas

Rumus	Perhitungan	Sumber
$NPM = \frac{Laba\ bersih}{Penjualan} \times 100\%$	Skala rasio	(Ikhlasi, 2018)
$ROA = \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset} \times 100\%$	Skala rasio	(Nugraha, 2023)
$ROE = \frac{Laba\ bersih}{Total\ Ekuitas} \times 100\%$	Skala rasio	(Ekawati, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Laba bersih perusahaan tetap stabil selama masa dan pasca pandemi covid di tahun 2021-2022. Hal ini menandakan bahwa perusahaan ini tidak terlalu mendapatkan dampaknya dikarenakan banyak pengguna yang masih memanfaatkan produknya selama masa tersebut. Puncaknya ditahun 2023 perusahaan mendapat tambahan dana dari IPO untuk menambah operasionalnya sehingga laba yang didapat pun ikut bertambah. Namun hal tersebut tidak berlangsung lama karena perusahaan mengadakan pengembangan ekosistem transportasi cerdas dan kendaraan listrik meliputi pengadaan teknologi baterai swap mobil listrik bermitra dengan PT INAKO Kreta Udhaya, pengembangan solusi mobilitas urban di Indonesia bermitra dengan ST Engeneering, dan percepatan inovasi kendaraan listrik dan sistem penyimpanan energi bermitra dengan NBRI di tahun 2025. (TKDN, 2025) dengan demikian rugi bersih yang didapatpun ada indikasi karena beban operasional yang terlampaui tinggi. Kerugian ini turut mengurangi ekuitas perusahaan

sehingga di tahun 2025 ekuitas perusahaan mengalami penurunan. Data laporan keuangan ini ditunjukkan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Data laporan keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk 2021-2025

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Total Aset	Total Ekuitas
2021	Rp 6.677.843.911	Rp 45.628.035.297	Rp 52.193.983.685	Rp 28.584.690.701
2022	Rp 15.335.167.944	Rp 107.517.076.481	Rp 85.743.073.640	Rp 62.493.424.184
2023	Rp 18.077.894.158	Rp 187.501.697.933	Rp 247.145.797.555	Rp 211.172.775.979
2024	Rp 2.404.807.608	Rp 152.933.392.854	Rp 283.220.930.166	Rp 219.741.249.530
2025	-Rp 36.811.745.870	Rp 62.012.434.729	Rp 250.646.234.446	Rp 183.196.230.804

Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)

Berdasarkan [Tabel 2](#) dapat dilihat bahwa hasil penjualan perusahaan tahun 2021-2023 menunjukkan peningkatan yang konsisten dikarenakan perusahaan melakukan ekspansi pasar dan didukung oleh maraknya adaptasi teknologi digital sebagai solusi sistem informasi masa kini. Hingga di tahun 2024-2025 hasil penjualan sedikit menurun karena perusahaan tengah berfokus pada aksi korporasi strategis berupa akuisisi perusahaan transportasi PT. Dewata Orbit Raya ([IQPlus, 2025](#)). Aksi strategi memperluas skala bisnis dan portofolio aset perusahaan ini justru menurunkan total aset di tahun 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022 setiap Rp 100 penjualan bersih akan menghasilkan Rp14 laba bersih. Hal ini menjelaskan bahwa penjualan pada PT. Teknologi Karya Digital Nusa Tbk memberikan pengaruh positif dengan menaikkan laba bersih perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa volume penjualan akan menghasilkan laba kotor yang bermuara pada naiknya laba bersih perusahaan ([Bilqis et al., 2025](#); [Andriyani et al., 2026](#)).

Pada tahun 2023-2024 perusahaan berada pada fase yang boros karena margin yang didapatkan sangat jauh dari rasio yaitu hanya menghasilkan laba bersih sebesar Rp 9 bahkan Rp 1 pada setiap Rp 100 penjualan bersih. Puncaknya di tahun 2025 mencatat perusahaan mengalami kerugian yang menjelaskan bahwa penjualan perusahaan menurun drastis dan beban perusahaan terlampaui tinggi. Dengan demikian beban biaya berpengaruh terhadap laba bersih, hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan bahwa beban dan biaya memiliki pengaruh langsung dan berbanding terbalik terhadap laba bersih ([Ray & Ekasari, 2026](#)). Hasil perhitungan menggunakan rasio profitabilitas PT. TKDN ditunjukkan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil perhitungan menggunakan rasio profitabilitas

Tahun	NPM	ROA	ROE
2021	14,635	12,794	23,362
2022	14,263	17,885	24,539
2023	9,641	7,315	8,561
2024	1,572	0,849	1,094
2025	-59,361	-14,686	-20,094

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Dalam menghasilkan laba menggunakan asetnya, pada tahun 2021 -2022 perusahaan berada pada fase efisien karena hanya menggunakan asetnya saja perusahaan mampu memperoleh laba hingga hampir mencapai puncaknya yaitu sebesar 17,885%. Namun pada tahun 2023-2024 perusahaan hanya menghasilkan laba yang sangat kecil sekali bahkan hanya sebesar Rp 0,84 laba dari Rp 100 atas aset perusahaan. Puncaknya di tahun 2025 menjelaskan bahwa setiap 100 aset yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan kerugian sebesar Rp 14,68. Penurunan nilai aset yang dikelola secara tidak efisien akan memperkecil kapasitas produksi maupun operasional, sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal (Kulsum & Kharisma, 2025).

Dan dalam menghasilkan laba menggunakan ekuitasnya pada tahun 2021-2022 perusahaan mampu menghasilkan laba bahkan sampai melewati standar rasionya yaitu sebesar Rp 24,53 atas Rp 100 Modal yang digunakan. Namun di tahun 2023-2024 laba yang dihasilkan oleh ekuitas perusahaan terus menurun hanya sebesar Rp 1,09 dari Rp 100 modal yang digunakan. Puncaknya tahun 2025 mengalami penurunan sebesar -Rp20,09 atas penggunaan Rp 100 dari ekuitas perusahaan. Penurunan nilai aset ini dikarenakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan belum optimal terkait kapasitas produksi maupun operasional perusahaan (Mahendra et al., 2025).

Dari penjelasan di atas menunjukkan bahwa PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dari tahun 2021-2024 menunjukkan kinerja keuangan yang baik yang ditandai dengan Beban usaha stabil, volumen penjualan seimbang aset yang dikelola maksimal dan modal yang digunakan optimal. Namun menginjak tahun 2023-2024 kinerja keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk menunjukkan adanya penurunan yang ditandai dengan beban terlalu besar, pengeluaran yang tidak terkontrol serta operasional perusahaan kurang efektif dan efisien, sehingga di tahun 2025 kinerja keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk mengalami penurunan akibat dari penggunaan labanya untuk biaya operasional yang terlampaui tinggi, mengingat di tahun 2025 perusahaan tengah mengadakan ekspansi secara masif terkait aktivitas investasi portofolionya (penambahan klasifikasi kegiatan usaha baru, akuisisi perusahaan, dan pengembangan ekosistem transportasi).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk dari tahun 2021-2023 menunjukkan kinerja keuangan yang baik yang ditandai dengan Beban usaha stabil, volumen penjualan seimbang aset yang dikelola maksimal dan modal yang digunakan optimal. Namun menginjak tahun 2024-2025 kinerja keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk menunjukkan adanya penurunan yang ditandai dengan beban terlalu besar, pengeluaran yang tidak terkontrol akibat operasional perusahaan yang terlampaui tinggi hingga menggunakan dana laba perusahaan, sehingga laba di tahun 2025 kinerja

keuangan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk mengalami penurunan. Meskipun ini dilakukan untuk ekspansi masif perusahaan terkait aktifitas investasi portofolio guna menguatkan operasional dalam menghasilkan profitabilitas.

Dengan demikian langkah yang ditawarkan pada manajemen perusahaan PT Teknologi Karya Digital Nusa Tbk agar memperhatikan terkait penggunaan biaya dan beban operasional perusahaan. Meskipun penggunaannya yang terlampau tinggi ditujukan untuk ekspansi bisnis secara masif namun tetap perlu menerapkan strategi penyeimbangan dalam efisiensi biaya (*balanced growth*). Manajemen perusahaan perlu melakukan pengawasan atas pengeluaran beban dan biaya yang kurang terkontrol, serta menetapkan batas penggunaan laba ditahan untuk aktivitas investasi portofolio agar tidak mengganggu likuiditas harian perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, D., Elly, M. I., & Wilamsari, F. (2025). Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergolong Dalam Indeks LQ45. *ECo-Fin: Economics and Financial*, 7(2). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i2.2420>
- Andriyani, N. P., Rizkiyanti, V. E., Putri, R. A., & Rohmahwati, T. (2026). Analisis Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Retail Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2025. *Journal of Innovative and Creativity*, 6(2023), 32614–32620.
- Asyhari, S. Al. (2025). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Dan Earnings Per Share Terhadap Harga Saham (*Studi Kasus Pada IDX Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023*). Institut Teknologi Dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- Bilqis, N. M., Bina, U., Bekasi, I., Barat, J., Operasional, B., Penjualan, V., & Bersih, L. (2025). Pengaruh Biaya Produksi , Biaya Operasional Dan Volume. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 10(2). <https://doi.org/10.35968/jbau>
- Daeli, M. P., & Magdalena, M. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia) Analysis Of Net Profit Margin At Pt Unilever Indonesia Tbk (Manufacturing Company Listed On The Indonesia Stock Exchange) Jurnal. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1462–1471.
- Ekawati, S. (2023). Pengaruh ROA, ROE, Dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3).
- Farida, F., & Utami, P. S. (2023). Sustainable Development Goals (SDGS) And Sharia Financial Performance. *The 1st International Conference On Economic, Business, Accounting And Entrepreneurship*.
- Ikhlasmati, V. (2018). Pengaruh npm, roa, dan roeterhadap harga saham perusahaan kosmetik. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(5).
- IPST. (2025). *Global Economic Trends for 2025: Challenges and New Opportunities*.

IPST Education Global.

- IQPlus. (2025). Teknologi karya digital (tron) beli saham PT. Dewata orbit. Securitas Sinarmas.
- Kulsum, S. U., & Kharisma, I. (2025). Pengaruh Total Aset dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT Pakuwon Jati Tbk Periode 2019-2024. *Jurnal Sains, Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Hukum*, 2(6), 469–473.
- Mahendra, M. D., Endaryati, E., & Sudiby, S. K. (2025). Pengaruh Total Aset dan Ekuitas Terhadap Laba Bersih dengan Liabilitas Sebagai Variabel Moderator pada Perusahaan Consumer Goods. *Jurnal Manajemen Informatika & Teknologi*, 5(2), 380–397.
- Meida, A., & Humaira, C. (2023). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Pada IDX Pendahuluan Metode Penelitian. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis & Teknologi*, 7083(1), 90–96.
- Novitasari, N. E. (2012). Pengaruh Kebijakan Manajemen Keuangan Dan Kinerja. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Nugraha, A. sapta. (2023). Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 12(12).
- Putri, A. K., & Trisnawati, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Gender Diversity, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial, Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Edunomika*, 08(03), 1–18.
- Ray, A. R., & Ekasari, J. C. (2026). Pengaruh Kenaikan Pendapatan Dan Beban Operasional Terhadap Penurunan Laba Bersih PT Mayora Indah Tbk. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 5(4), 5816–5826.
- Sinaga, Sesilia Rumondang Brahmana, B. L., Sinaga, L. D., Silaban, I. J., Siallagan, H., & Sipayung, R. C. (2023). Pengaruh ROA, ROE, Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 DI BEI. *Jurnal Ilmiah Bisnis & Kewirausahaan*, 12(3), 255–261.
- Yuliantoputri, S. N., & Suhaeli, D. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *Borobudur Management Review*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.6784>